

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Pendidikan bertujuan untuk terus menerus mengadakan perubahan dan pembaharuan. Peningkatan mutu pendidikan dirasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang ingin maju. Pendidikan yang bermutu dapat menunjang pembentukan generasi muda yang berkualitas. Mudyahardjo dalam Merry Nurianti (2011: 4), 'Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.'

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kepatuhan, dan kemampuan individu siswa sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ketinggian kedewasaannya.

Pembaharuan pada bidang pendidikan tentunya pola pendidikan tidak lagi mengandalkan pada keaktifan guru, sementara siswa hanya pasif menerima segala pengetahuan yang diberikan. Siswa harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas dengan memperbanyak membaca berbagai buku, baik yang berhubungan dengan pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya. Menurut Mudyana dan Royani (dalam Sinaga, 2004 : 16), 'Perpustakaan sekolah ialah sarana penunjang pendidikan yang bertindak di satu pihak sebagai pelestari ilmu pengetahuan dan di lain pihak juga sebagai sumber bahan pendidikan yang akan diwariskan kepada generasi yang lebih

muda..'. Untuk mencapai hal tersebut, keberadaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan di setiap sekolah.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berpengaruh besar dalam dunia pendidikan. Khususnya perpustakaan sekolah, mempunyai peranan yang sangat dominan dalam pembangunan di bidang pendidikan. Salah satu peranan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan adanya perpustakaan diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan untuk mencari informasi bagi keperluan mereka secara mandiri.

Pasal 45 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik”.

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Jika kita lihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini sedemikian pesatnya, maka peranan perpustakaan sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah. Karena begitu pentingnya perpustakaan, sehingga diibaratkan sebagai jantung pendidikan yang memiliki kemampuan dan kekuatan yang langsung mempengaruhi hasil pendidikan.

Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa dalam mengembangkan aktivitas belajarnya karena apa yang mereka perlukan tersedia diperpustakaan tersebut. Menurut (Septiyantono dalam Rahayuningsih, 2007:5), ‘Perpustakaan sekolah dapat memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa.

Perpustakaan sekolah itu mempunyai manfaat yang besar dan tentu saja pemanfaatan perpustakaan sangat berperan penting untuk mengembangkan minat baca bagi siswa. Akan tetapi pada kenyataannya belum seluruh sekolah di negeri ini yang memiliki perpustakaan yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti di SD Negeri Gugus 2 Kecamatan Rajapolah, hampir seluruh SD yang ada di Gugus

II tidak mempunyai ruang atau gedung khusus perpustakaan. Hal ini disebabkan tidak adanya dana dan lahan untuk membangun gedung perpustakaan sekolah. Dari 9 SD yang ada di gugus II hanya ada 1 SD yang mempunyai gedung perpustakaan khusus. Koleksi buku-buku pelajaran yang ada di perpustakaannya lengkap sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Akan tetapi perpustakaan sekolah tersebut kurang dimanfaatkan oleh siswa, karena kurangnya minat siswa, pengelola perpustakaan belum berpengalaman, sehingga tidak dapat menarik perhatian siswa untuk memanfaatkan perpustakaan. Siswa datang ke perpustakaan hanya jika ada tugas dari guru. Karena guru sangat berperan penting untuk memotivasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Kegiatan Pembelajaran".

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Perpustakaan sekolah mempunyai manfaat yang sangat penting untuk membantu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, sebab perpustakaan merupakan sarana yang tepat untuk menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi perpustakaan tersebut kurang dimanfaatkan oleh siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan sekolah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Rendahnya minat baca siswa akibat siswa kurang memanfaatkan perpustakaan.
- b. Kurangnya motivasi dari guru terhadap siswa untuk memanfaatkan perpustakaan.
- c. Koleksi buku perpustakaan kurang memadai, karena kebanyakan hanya buku-buku mata pelajaran saja sedangkan buku-buku fiksi dan non fiksi tidak ada.

- d. Tenaga pengelola perpustakaan belum berpengalaman.
- e. Sarana atau fasilitas perpustakaan yang masih kurang memadai.

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, maka perumusan masalah secara umum adalah: Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran?. Pertanyaan tersebut dirinci ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk kepentingan pembelajaran di SD Negeri Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya?
- b. Faktor apa saja yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya?
- c. Solusi apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Negeri Gugus II Kecamatan Rajapolah?

3. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini di batasi hanya pada pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk kepentingan pembelajaran di SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Memperhatikan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk kepentingan pembelajaran di SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah di SDN Gugus II Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui solusi apa yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan perpustakaan?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis adalah “Untuk mengembangkan ilmu manajemen pendidikan terutama pada aspek, pengembangan sistem persekolahan...”(Sugiyono:2012). Sedangkan manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wawasan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan mengenai manfaat perpustakaan sekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadikan guru untuk lebih memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian dapat menjadikan siswa termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan. Baik untuk sekedar membaca ataupun untuk mengerjakan yang diberikan oleh guru. Karena perpustakaan merupakan sumber informasi.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan bahan acuan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan yang saat ini dirasa masih kurang optimal.
- d. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat memberikan sumbangan baik pada sekolah dalam rangka perbaikan pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan pembelajaran khususnya dan sekolah pada umumnya.
- e. Bagi Dinas Pendidikan, Sebagai masukan berharga dan bahan kajian pendidikan akademis untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan sekolah, khususnya sekolah dasar.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Struktur penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. Selain itu diuraikan pula mengenai penelitian-penelitian yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis. Di dalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran untuk masalah dalam penelitian ini.